



MODUL SESI 2
MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN
(KIP 222)

Materi 2
Spiritualitas Profesi

Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M, M.Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

SPIRITUALITAS PROFESI

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan pembelajaran mendasar yang wajib dimiliki mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebelum menempuh pembelajaran, para mahasiswa calon pendidik hendaknya memiliki ruang waktu orientasi pemaknaan atas pilihan dan keputusan menjadi seorang pendidik. Modul ini akan menjadi inspirasi spiritualitas profesi pendidik, motivasi dan sarana reflektif bagi kita semua dalam komunitas pendidikan.

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi, kebanyakan orang menganggap pendidik adalah guru, dan guru adalah “tukang mengajar”. Pilihan menjadi guru pun sering bukan merupakan pilihan yang dianggap membanggakan, bahkan menjadi pilihan akhir apabila tidak mampu meraih pilihan lain.

Tentu hal ini merupakan suatu ironi yang menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk melakukan orientasi spiritualitas profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai pilihan dan keputusan profesinya : Mengapa menjadi Guru?, Ada apa dengan Guru? ; dan Bagaimana menjadi Guru?.

B. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan awal perkuliahan, sebagai bagian dari orientasi dan refleksi, peserta didik memiliki spiritualitas profesi kependidikan.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa memiliki pemahaman mendalam atas keputusan dan pilihan untuk menjadi guru.
2. Mahasiswa mampu memahami berbagai faktor yang terjadi pada profesi guru.
3. Mahasiswa memiliki sikap reflektif mendasar untuk menetapkan langkah bagaimana menjadi guru.

D. Kegiatan Belajar 1

1. URAIAN DAN CONTOH

Reflektif : Mengapa Menjadi Guru?

Setiap saya melangkah pada pertemuan pertama kegiatan orientasi mahasiswa fakultas keguruan maka selalu terbayang wajah-wajah calon pendidik yang akan mendidik anak-anak bangsa empat

tahun kemudian, maka sapa pertama yang saya ucapkan kepada mereka adalah selalu dengan kata : Mengapa menjadi guru? Ketika hal ini saya pertanyakan, maka begitu banyak jawaban yang mengalir.

- ✓ “Menjadi guru buat saya adalah dapat memberikan pengetahuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa”. ;
- ✓ “Orang tua menginginkan saya menjadi guru dan saya tidak dapat menolaknya”.;
- ✓ “Saya tidak tahu harus apa dan bagaimana, tetapi saya menjadi mahasiswa keguruan karena saya gagal diterima di akademi kepolisian, saya akan mencoba lagi dan bila diterima maka saya akan meninggalkan perkuliahan ini”;
- ✓ “Saya mau menjadi guru karena saya melihat bahwa pemerintah memberikan tunjangan profesi dan ini tidak ada bagi profesi lainnya”;
- ✓ “Saya kuliah keguruan karena saya sangat menyukai anak-anak, saya dapat membuat mereka menjadi bisa membaca, menulis, berhitung”;
- ✓ “Saya kuliah untuk menjadi guru karena ayah, ibu dan kakak saya juga adalah guru”;
- ✓ “Saya menjadi guru karena panggilan hidup saya”.
- ✓ “Saya menjadi guru karena ketika saya menikah kelak, saya mempunyai banyak waktu luang untuk tetap dapat bekerja dan juga menjadi istri dan ibu di rumah.”

Ketika jawaban-jawaban itu mengalir, maka sekali lagi tentu apapun alasannya maka saya selalu mengajak para mahasiswa merefleksikan diri, maka kegiatan refleksi menjadi bagian yang sangat mendasar di dalam setiap perkuliahan yang saya berikan.

II. LATIHAN

Doa dan Reflektif mengawali perkuliahan

Sekarang pikirkan dalam sikap hening dan tuliskan 3 alasan terkuat Mengapa Anda Menjadi Guru ?

(Anda dapat menuliskannya mulai dari alasan yang terkuat keinginannya hingga yang kurang kuat dan hadirkan dalam hati anda wajah orang-orang yang mengasihi anda)

1.
2.
3.

Renungkan dan bawa di dalam doa.
Carilah jawaban dalam doa.

III. RANGKUMAN

- ❖ Apapun faktor yang mendorong seseorang harus berada dalam pilihan profesi yang akan digelutinya kelak adalah tidak menjadi masalah, namun akan menjadi masalah jika tidak melakukan aksi ketika sudah berada dalam komunitas tersebut.
- ❖ Profesi yang disandang adalah bagian dari aktualisasi diri dan aktualisasi diri terwujud melalui aksi yang menghasilkan karya.

IV. TES FORMATIF

- ❖ Buatlah lembar kerja dengan lebar $\frac{1}{4}$ bagian folio berikut ini:

| | | | | |
|--|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Alasan Saya memilih calon profesi Guru: | | | | |
| 2. Hal-hal kuat dari alasan saya: | 3. Hal-hal lemah dari alasan saya: | 4. Saran dari saya sendiri: | 5. Saran dari teman pertama | 6. Saran dari teman kedua |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

- ❖ Buatlah paparanmu untuk bagian 1,2,3 dan 4.
- ❖ Jika sudah selesai, carilah teman lain yang juga sudah selesai. Tukarkan kertas kalian dan masing-masing mengisi bagian 5 sebagai teman pertama. Jika sudah masing-masing mengembalikan lembar kertas miliknya yang telah diisi pasangan.
- ❖ Lalu masing-masing carilah lagi teman lain yang juga sudah selesai, dan tukarkan lagi lembar kertas masing-masing dan mintalah teman kedua menuliskan bagian 6. Jika sudah maka masing-masing mengembalikan kertas miliknya yang telah diisi pasangan.

- ❖ Sekarang kamu menghitung berapa jumlah item hal kuat yg kamu temukan pada bagian 2. Untuk setiap hal kuat beri skor 1.
- ❖ Lalu hitung juga berapa jumlah item hal lemah yang kamu temukan pada bagian 3. Untuk setiap hal lemah beri skor -1.
- ❖ Lalu pada bagian 4, kamu tentukan dan beri tanda dari saranmu sendiri berapa item yang dapat kamu penuhi untuk kamu laksanakan dan tidak dapat kamu laksanakan. Untuk setiap item yang dapat kamu penuhi beri skor 1 dan yang tidak dapat kamu laksanakan beri skor -1. Hitunglah skor akhir dari bagian 4.
- ❖ Demikian pada bagian 5, kamu tentukan dan beri tanda dari saranmu sendiri berapa item yang dapat kamu penuhi untuk kamu laksanakan dan tidak dapat kamu laksanakan. Untuk setiap item yang dapat kamu penuhi beri skor 1 dan yang tidak dapat kamu laksanakan beri skor -1. Hitunglah skor akhir dari bagian 4.
- ❖ Demikian pada bagian 6, kamu tentukan dan beri tanda dari saranmu sendiri berapa item yang dapat kamu penuhi untuk kamu laksanakan dan tidak dapat kamu laksanakan. Untuk setiap item yang dapat kamu penuhi beri skor 1 dan yang tidak dapat kamu laksanakan beri skor -1. Hitunglah skor akhir dari bagian 4.
- ❖ Jumlahkan total skor dari bagian 2, 3, 4, 5 dan 6.

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jika total skor dari bagian 2,3,4,5 dan 6 menunjukkan:

- Angka positif = Alasanmu memilih profesi guru berada pada komitmen tinggi, dan menunjukkan panggilan profesi.
- Angka nol = Alasanmu memilih profesi guru masih dalam kondisi rata-rata, dan masih perlu meningkatkan komitmen.
- Angka negatif = Alasanmu memilih profesi guru masih sangat labil, maka perlu sekali untuk meyakinkan kemantapan dan kekuatan pikiran positif.

E. Kegiatan Belajar 2

I. URAIAN DAN CONTOH

Memanggil dengan nama menjadi kehangatan dan kebanggaan akan diri yang terus membekas dalam hidup seseorang.

Ada Apa Dengan Guru?

Masa bersekolah di Taman Kanak-Kanak menjadi pengalaman yang sangat manis saya rasakan hingga hampir seluruh kehidupan bersekolah hingga di tingkat pendidikan tinggi. Pengalaman manis yang saya rasakan dalam relasi dengan guru membuat saya menikmati bahwa lingkungan sekolah menjadi tempat kedua setelah rumah yang terasa sangat nyaman dan menyenangkan. Pikiran saya menerawang kembali kepada masa

kanak-kanak, saya suka dengan ibu guru yang selalu berkata: “*Ratna, saya menyayangi kamu*”, sambil senyumnya mengembang. Memanggil dengan nama menjadi kehangatan dan kebanggaan akan diri yang terus membekas dalam hidup saya hingga saat ini.

Berbeda halnya dengan pengalaman sahabat (48 tahun, seorang arsitek) yang menceritakan pengalamannya pada saat mengikuti pelatihan. Ia menerawang dan mengatakan ia masih sangat mengingat bagaimana gambar yang dilukisnya dengan hati dan dengan kemampuannya sendiri tidak dipercaya sebagai karyanya sendiri dan suara guru di hadapan teman-temannya :”bagaimana mungkin kamu bisa menggambar seperti ini ... sekarang coba kamu gambar kembali”..... .dan ketika gambar itu jadi..... kembali kata itu terucap “...karena kamu sudah persiapan”.Ketidakpercayaan guruku akhirnya membuatku menjadi seorang arsitek saat ini.

Guru membuat Perbedaan

Pengalaman pertama anak bersekolah akan menjadi pelatak dasar yang menentukan apakah anak akan senang bersekolah ataukah tidak..... seperti menorehkan tanda titik... diteruskan dan menjadi goresan suatu perbedaan.....



Make A Difference

Anak-anak di dalam kelas kita, mutlak lebih penting daripada pelajaran yang kita ajarkan kepada mereka "(Meladee McCarty)

Perbedaan dimulai.....terutama masa-masa di tahun-tahun pertama sekolah di masa kanak-kanak yang dilanjutkan ke masa di Sekolah Dasar. Pada masa ini seharusnya dilakukan pengembangan perasaan aman, rasa nyaman, anak memiliki percaya diri, senang bersekolah dan swakarya.

Fungsi sekolah adalah memanusiakan setiap anak didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan minat, potensi dan bakatnya secara optimal. Hal ini menandakan bahwa setiap anak adalah unik dan memiliki perbedaan. Guru hendaknya mampu mengenali karakteristik setiap anak secara utuh dan total.

Anak didik memiliki perasaan dan keinginan serta kebutuhan untuk dihargai sebagai pribadi. Anak sekecil apapun merupakan jiwa dan pribadi yang utuh yang perlu diberi ruang seluas-luasnya untuk menyatakan keberadaannya.

Bagaimana guru membuat perbedaan.... dimulai dari bagaimana guru melakukan sentuhannya secara total dalam menyapa... membimbing.. mendampingi dan memperlakukan anak didik. Sentuhan guru terhadap anak didik bagaikan menorehkan suatu titik kecil... diteruskan sebagai suatu proses yang menyentuh semua aspek kehidupan anak didik.

Menyimak hal di mana guru perlu memberikan perhatian pada hal non akademis... berhenti hanya mengajarkan menulis,,, membaca... berhitung... merupakan awal guru **membuat perbedaan**. Guru perlu berhenti untuk mengatakan “Saya mencintai semua anak secara sama dan tidak berbeda. Guru perlu berhenti untuk menorehkan tinta merah dengan simbol angka nol besar bagi anak didik... . atau dengan simbol *Fail* atau silang. Guru perlu berhenti untuk membuat anak selalu mengikuti jalan pikirannya.. berbuat sesuai dengan apa yang dikehendaki guru.. berhenti untuk memberi label.... berhenti untuk selalu meminta anak menuruti kehendaknya.. membuat aturan... bertanya tentang apakah sudah melakukan tugasnya... .

Guru perlu memberi ruang untuk anak menyatakan perasaannya.. keinginannya... minatnya... kebutuhannya. Guru perlu memberikan anak untuk boleh menggambar apa yang diinginkannya.. memberi warna kesukaannya... bercerita apa yang ingin diungkapkannya... berbicara apa yang ingin disampaikannya... menuangkan pemikirannya... Guru perlu menyentuh hatinya Maka guru akan membuat perbedaan besar dalam hidup anak didik.

II. LATIHAN

Lakukan penelusuran mendalam terhadap masa-masa sekolah kalian dahulu. Hadirkan pengalaman yang kamu rasakan ketika bersekolah dahulu, entah pengalaman yang menyenangkan ataupun pengalaman yang kurang menyenangkan. Hadirkan figur guru-gurumu yang membuatmu merasakan kehangatan figur dan sosok guru dan atau juga figur dan sosok guru yang mungkin membuatmu tidak nyaman. Telusuri lebih mendalam. Tuangkan ingatanmu dalam jurnal kenangan ini

| PENGALAMAN MENYENANGKAN SEMASA SEKOLAH | PENGALAMAN KURANG MENYENANGKAN.SEMASA SEKOLAH |
|--|---|
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

III. RANGKUMAN

- ✓ Guru membuat perubahan dalam kehidupan anak. Bagaimana tanda titik yang ditorehkan, maka titik itu akan berhenti pada tempat dan situasi yang sama ketika anak didik merasakan pengalaman yang tidak menyenangkan dan akan terus dibawa hingga hidup dewasanya. Sebaliknya pengalaman menyenangkan bagaimana titik yang terus dan panjang dan tiada berhenti mengukir prestasi.
- ✓ Guru dapat membuat perubahan yang besar dan tiada putus,.. bagaimana titik yang tiada ujung dan batas.... dan perubahan itu dimulai dengan berhenti hanya mengajar membaca, menulis dan berhitung.
- ✓ Guru membuat perubahan melalui sapanya.. sikapnya... dan perilakunya.

IV. TES FORMATIF

Di bawah ini adalah tes untuk mengecek apa yang dirasakan dan dialami. Jawablah dengan menggunakan kaidah sesuai dengan Petunjuk.

KURASA KUALAMI.....

Petunjuk Umum :

- Berikan respon atas pernyataan-pernyataan ini dengan melingkari angka yang tersedia pada kotak benar atau salah sebagai jawaban yang mewakili kondisi yang kalian rasakan dan alami sebagaimana apa adanya dan bukan kondisi yang sebagaimana seharusnya.
- Lakukan dengan cepat dan tidak menganalisa.
- Jumlahkan semua jawaban dari angka-angka jawaban yang kamu peroleh.

| NO | KONDISI YANG KURASAKAN & KUALAMI | BENAR | SALAH |
|----|--|-------|-------|
| 1 | Aku melakukan latihan yang berulang-ulang untuk menguasai suatu keterampilan baru. | -1 | 1 |
| 2 | Ada rasa nikmat dan bahagia saat aku bekerja | 1 | -1 |
| 3 | Aku mampu mengingat dengan sangat tajam | 1 | -1 |
| 4 | Ketika bekerja, aku selalu berusaha dengan gigih | 1 | -1 |
| 5 | Aku selalu sabar mendengarkan orang bercerita | 1 | -1 |
| 6 | Seringkali aku teranggu saat sedang berkonsentrasi penuh. | -1 | 1 |
| 7 | Kemampuan belajarku berkisar rata-rata | -1 | 1 |
| 8 | Seringkali kurasakan sulit untuk memanggil kembali ingatanku | -1 | 1 |
| 9 | Puas rasanya bila aku berhasil mempelajari hal-hal penting dan baru | 1 | -1 |
| 10 | Bersyukur aku mengingat aku telah menyelesaikan masa penat di sekolahku. | -1 | 1 |

| | | | |
|----|--|----|----|
| 11 | Belajar membuatku sangat terbebani | -1 | 1 |
| 12 | Tidak membutuhkan waktu lama untuk aku belajar | 1 | -1 |
| 13 | Membosankan berlama-lama duduk hanya untuk belajar | -1 | 1 |
| 14 | Aku bahagia, senang dan merasa bergairah bila belajar bersama | 1 | -1 |
| 15 | Kukira aku tidak akan pernah dapat menguasai pelajaran-peajaran sesulit ini. | -1 | 1 |
| 16 | Selalu saja ada hal-hal yang menarik minat dan menjadi pilihan terpenting dalam hidupku ketika belajar di sekolah ini. | 1 | -1 |

Umpan Balik dan Tindak Lanjut.

| | |
|---|---|
| <p>Petunjuk Khusus: Setelah menjumlah skor jawaban situasi yang kau rasa dan alami, maka refleksikan kondisimu sebagai berikut:</p> | |
| SKOR | SIKAPMU & APA YANG SEHARUSNYA DIREFLEKSIKAN |
| 6 - 16 | Kamu adalah seorang yang sangat positif terhadap belajar. Kamu selalu menemukan makna dalam belajar. Kamu adalah seorang pembelajar sejati dan pantas diberikan apresiasi yang dalam. Jika kamu adalah seorang pendidik maka engkau adalah guru yang dapat mengembangkan kemauan belajar anak didik. Selamat dan terus menjadi komunitas pembelajar. |
| -5 - 5 | Kamu kurang konstan dalam belajar, Sering kamu merasakan belajar tidak membuatmu nyaman. Namun sering juga kamu merasa mau untuk belajar. Namun seringkali kamu merasa terbebani dan tidak menyukai belajar. Jika kamu adalah seorang guru, maka kamu perlu untuk melatih keinginan membaca atau belajar atas hal-hal yang menjadi minat kamu terlebih dahulu. Dengan kondisi yang ada, kamu belum merasakan nikmatnya belajar. Maka tentu kondisi ini menyebabkan kamu kurang optimal dalam profesi sebagai guru. Baik jika refleksi atas apa yang menyebabkan kamu kurang begitu serius dalam belajar. Tingkatkan diri dan minat belajar jika engkau ingin dapat menjadi guru yang membawa perubahan dalam dirimu dan anak didik. |
| -6 - -16 | Kamu sangat memiliki persepsi dan minat yang kurang baik terhadap belajar. Kamu sangat merasakan tidak nyaman dan tidak menyukai belajar. Terkesan buruk dalam memandang belajar. Hal ini sangat tidak mendukung jika kamu adalah seorang guru. Maka perlu direfleksikan mundur kembali dan merenungkan apa yang menyebabkan belajar bagi kamu adalah suatu beban dan masalah yang menghimpit kamu. Renungkan, ubah dan banyaklah mencoba positif dengan |

| | |
|--|--|
| | mencoba mengamati orang-orang di sekitar yang dapat memberi jalan buatmu bergabung dengan mereka dan keluar dari sikap negatif atas belajar. |
|--|--|

F. Kegiatan Belajar 3.

I. URAIAN DAN CONTOH

Bagaimana Menjadi Guru?



Seorang guru yang menebarkan pesona ... tidak pernah tahu kapan pesonanya akan berakhir

Facing the giant

Guru adalah agen perubahan.. memberi dampak yang sangat luar biasa dalam kehidupan anak bangsa. Berbagai pandangan tentang guru yang baik dan ideal akan sangat bervariasi memberi warna dan inspirasi.

Semangat konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang hak anak-anak telah menggaris bawahi tentang perlunya mulai mendengar pendapat anak-anak mengenai guru yang baik bagi mereka.

Pendapat 4000 anak di Akademi Ilmu Sains Beijing tentang guru yang baik dan ideal adalah :

- ✓ Ibu Guru adalah ibu bagiku, yang mendengar semua masalah dan keluh kesah kami serta membantu menyelesaikan masalah.
- ✓ Ibu guru yang selalu melucu dalam kelas menulis kami dan membuat kami sangat tertarik dalam pelajaran itu dan tanpa disadari membuat kami suka menulis dan secara bertahap membuat kami dapat mempelajari trik menulis dengan baik. Guru yang menghormati harga diri anak, sensitif terhadap kondisi emosi anak, memberi kebebasan mengekspresikan diri, bersikap adil pada semua anak apapun latar belakang, gender, kemampuan, dan ciri-ciri individual lainnya.
- ✓ Guru yang penyayang dan perhatian.

Profil Guru di Amerika Serikat (*Encouragement* - Prof. Rhenald Kasali):

- ✓ Di negeri Anda (Indonesia), guru sangat sulit memberi nilai. Filosofi kami mendidik di sini bukan untuk menghukum, melainkan untuk merangsang orang agar maju. (*Encouragement!* vs *Budaya Menghukum*)

- ✓ Bisakah kita mencetak orang-orang hebat dengan cara menciptakan hambatan dan rasa takut? (*Melahirkan kehebatan*)

II. LATIHAN

Hadirkan guru-guru hebat dan baik dalam pengalaman dan pikiran kalian. Ekspresikan melalui tulisan dalam lembar kerja berikut ini, hal-hal kecil atau besar apakah yang dilakukan guru sehingga membuat kalian menjadi orang besar dalam menjalani kehidupan.

| No | Hal yang dilakukan Guru | Dampaknya terhadap saya. |
|----|-------------------------|--------------------------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

III. RANGKUMAN

- ✓ Bagaimana menjadi guru adalah berkaitan dengan bagaimana guru mampu menyediakan lingkungan yang kondusif, aman, ramah dan tidak diskriminatif dalam upaya membantu meningkatkan minat dan potensi anak didik dalam proses pembelajaran.

IV. TES FORMATIF

- ✓ Buatlah identifikasi karakteristik guru yang mampu menyediakan lingkungan yang kondusif, aman, ramah dan tidak diskriminatif dalam upaya meningkatkan minat dan potensi anak didik dalam proses pembelajaran
- ✓ Sharingkan dengan teman dan tambahkan data karakteristik yang belum ada dalam daftar kalian.

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

- ✓ Pada setiap hari selalu tambahkan satu karakteristik positif dari tindakan guru yang baik dan lakukan terus menerus sehingga membentuk kebiasaan positif.
- ✓ Sharingkan pengalaman untuk memperkuat perilaku positif menetap menjadi kebiasaan tindakan yang terus menerus.
- ✓ Buatlah daftar penilaian diri untuk meneruskan komitmen ini.

G. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial mengenai Spiritualitas Profesi ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui:

<https://youtu.be/ornR0yJO25s>

H. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel jurnal penelitian dengan judul:

: *Factors and Indicators of Teachers' Spirituality of Student Teachers at Faculty of Education, Rajabhat University*

Pada url :

https://www.tci-thaijo.org/index.php/journal_sct/article/view/84715

Journal of Southern Technology Volume 11 No 1 (May, 31, 2018)

ISSN : 1906-0807

I. FORUM

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan *Factors and Indicators of Teachers' Spirituality of Student Teachers at Faculty of Education, Rajabhat University*, maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Apa faktor dan indikator utama yang dideskripsikan dari artikel tersebut?

J. DAFTAR PUSTAKA

Factors and Indicators of Teachers' Spirituality of Student Teachers at Faculty of Education, Rajabhat University, Journal of Southern Technology Volume 11 No 1 (May, 31, 2018) , ISSN : 1906-0807, https://www.tci-thaijo.org/index.php/journal_sct/article/view/84715